

**DINAMIKA KOMUNIKASI PEREMPUAN PELAKU
USAHA KECIL DALAM MENGATASI KRISIS
EKONOMI RUMAH TANGGA DI HUTA
V MANDARO**

SKRIPSI

Oleh:
CINDY HARTIKA
2203110199

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

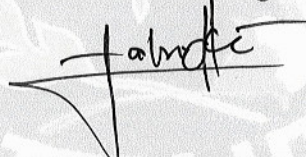
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **CINDY HARTIKA**
N.P.M : 2203110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **DINAMIKA KOMUNIKASI PEREMPUAN PELAKU USAHA KECIL DALAM MENGATASI KRISIS EKONOMI RUMAH TANGGA DI HUTA V MANDARO**

Medan, 02 April 2026

Dosen Pembimbing



Assoc.Prof.Dr.H.MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP

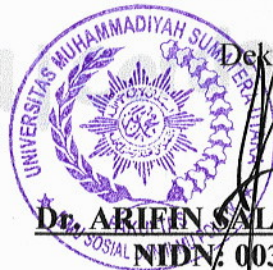
NIDN : 0112118802

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr.AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

NIDN: 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **CINDY HARTIKA**
N P M : 2203110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 10 April 2026
W a k t u : Pukul 08.15 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc.Prof.Dr.ABRAR ADHANI., M.I.Kom** 

PENGUJI II : **H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom** 

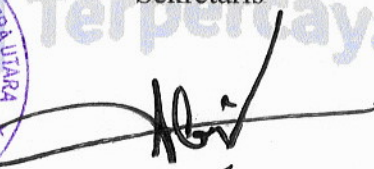
PENGUJI III : **Assoc.Prof.Dr.H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.I.Kom** 

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402


Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0111117804



PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, **CINDY HARTIKA**, NPM **2203110199**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 23 April 2026
Yang menyatakan,



Cindy Hartika
CINDY HARTIKA

UMSU
Unggul | Cerdas | Berkarya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta ilmu pengetahuan yang diberikan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul **“Dinamika Komunikasi Perempuan Pelaku Usaha Kecil dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Rumah Tangga di Huta V Mandaro”** Sholawat beriring salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir Zaman. Semoga syafaat beliau tercurahkan kepada semua umatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis. Terima kasih penulis ucapkan kepada cinta pertama penulis, sosok laki-laki terkuat dalam hidup penulis, Ayahanda Hermanto tercinta. Terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti untuk penulis. Delapan tahun ayah berjuang melawan sakit ginjal dan harus menjalani cuci darah, namun di tengah keadaan itu ayah tetap menunjukkan keteguhan hati dan semangat yang luar biasa. Bagi penulis, ayah adalah sosok pejuang sejati yang tidak pernah menyerah dengan keadaan. Doa, dukungan, dan kekuatan dari ayah menjadi salah satu alasan penulis mampu sampai pada titik ini.

Semoga segala perjuangan ayah dibalas dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan oleh Allah Swt. Telapak kaki surga bagi anak-anaknya, sekaligus wanita terkuat dalam hidup penulis, Ibunda Nurhayati tersayang. Terima kasih karena telah menjadi sosok ibu yang luar biasa, yang dengan penuh keteguhan hati menjadi tulang punggung keluarga di tengah berbagai ujian kehidupan. Terima kasih atas segala kerja keras, pengorbanan, doa, serta kasih sayang yang tidak pernah putus untuk penulis. Ibu selalu berusaha memberikan yang terbaik, bahkan memastikan penulis tidak pernah merasa kekurangan dalam hal biaya dan kebutuhan selama menempuh pendidikan. Bagi penulis, Ibu adalah sumber kekuatan, tempat pulang, sekaligus alasan penulis terus berjuang. Semoga segala lelah dan pengorbanan Ibu menjadi pahala dan kebahagiaan yang berlipat ganda. Teruntuk adik tercinta Caca Rezki Aulia, terima kasih atas doa, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiranmu menjadi salah satu penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kebersamaan, kasih sayang, dan dukungan kita sebagai keluarga selalu terjaga dan menjadi kekuatan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Shaleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin., S.Sos.,Msp selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajari penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan.

10. Kepada ibu gamot huta V mandaro serta seluruh perempuan pelaku usaha kecil dan suami mereka yang sudah membantu saya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Sahabat perkuliahan fatimah azzahra hardiyanti, Tata Kumala Sari, Divia Amanda Sabrang dan Viska Thalita, yang memberi kenangan berharga. Kehadiran mereka menjadi penyemangat di masa adaptasi, memberi warna dalam setiap langkah, serta meninggalkan cerita indah yang tak terlupakan.
12. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat perantauan selama penulis berkuliah di Medan, Arbaa Rizky Nabila, Citra Khairunnisa, Nandini Rahmadhani yang telah menemani masa-masa perantauan dengan penuh kebersamaan. Kehadiran kalian bagaikan rumah kedua yang menguatkan di tengah jarak dari keluarga. Pokoknya, selama di Medan, kalian selalu hadir membantu dalam berbagai hal dan mendukung setiap langkah penulis, sehingga setiap tantangan terasa lebih ringan dan penuh keceriaan.
13. Terima kepada Niswah, Bunga, Mutiara, Irma, Ridwan, dan Alfas yang baru saya kenal setelah saya mengikuti kegiatan KKN Tematik. Kehadiran kalian membuat perjalanan semester akhir saya terasa lebih indah, penuh cerita, kebersamaan, dan kenangan yang tidak akan terlupakan.
14. Terima kasih sebesar-besarnya kepada diri sendiri, Cindy Hartika, atas keteguhan hati, kesabaran, dan konsistensi untuk tetap bertahan menghadapi setiap tantangan. Terima kasih karena telah terus melangkah, tidak menyerah meski lelah dan terbatas, serta membuktikan bahwa usaha dan ketekunan

akan membuahkkan hasil. Perjalanan ini adalah bukti kekuatan saya dan dedikasi diri sendiri yang patut dibanggakan.

Medan, Agustus 2026

Penulis

Cindy Hartika

DINAMIKA KOMUNIKASI PEREMPUAN PELAKU USAHA KECIL DALAM MENGATASI KRISIS EKONOMI RUMAH TANGGA DI HUTA V MANDARO

ABSTRAK

Cindy Hartika

2203110199

Dinamika komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung perempuan pelaku usaha kecil dalam mengatasi krisis ekonomi rumah tangga. Perempuan tidak hanya berperan dalam ranah domestik, tetapi juga berkontribusi dalam kegiatan produktif untuk menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Perempuan pelaku usaha kecil di Huta V Mandaro menunjukkan keterlibatan aktif dalam menjalankan usaha sebagai upaya menghadapi tekanan ekonomi rumah tangga. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika komunikasi yang dilakukan perempuan pelaku usaha kecil berlangsung secara fleksibel dan adaptif, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam aktivitas usaha. Komunikasi interpersonal dalam keluarga cenderung terbuka, terutama dalam pengambilan keputusan ekonomi, serta perempuan juga aktif menjalin komunikasi dengan pelanggan dan lingkungan sosial. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya kemampuan dalam pemanfaatan media digital, serta adanya pengaruh norma sosial. Meskipun demikian, perempuan mampu mengatasi hambatan tersebut melalui komunikasi yang persuasif dan berbasis hubungan sosial sehingga dapat mendukung keberlangsungan usaha dan ketahanan ekonomi rumah tangga.

Kata Kunci : Dinamika Komunikasi, Perempuan, Usaha Kecil, Krisis Ekonomi Rumah Tangga.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Dinamika Komunikasi	8
2.2. Komunikasi Perempuan	10
2.3. Peran Gender dalam Proses Komunikasi	12
2.4. Usaha Kecil dan Perempuan Pelaku Usaha	13
2.5. Krisis Ekonomi Rumah Tangga	14
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Jenis penelitian	19
3.2. Kerangka Konsep	20
3.3. Definisi Konsep	21
3.4. Kategorisasi Penelitian	22
3.5. Informan dan Narasumber	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
3.7. Teknik Analisis Data	27
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
3.9. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Dinamika Komunikasi Perempuan Pelaku Usaha Kecil	33
4.2. Strategi Komunikasi dalam Menghadapi Tekanan Ekonomi	37
4.3. Penggunaan Media Komunikasi dalam Usaha	42

4.4. Dukungan Keluarga dan Kemampuan Adaptasi Usaha	46
BAB V PENUTUP	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi rumah tangga merupakan permasalahan kompleks yang kerap dihadapi masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan. Kondisi krisis ekonomi dapat menimbulkan tekanan yang signifikan terhadap stabilitas keluarga, dimana prioritas utama keluarga biasanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan nafkah untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga (Ansari, 2025). Dalam situasi ini, perempuan sering kali muncul sebagai aktor strategis yang mengambil peran aktif dalam upaya menjaga ketahanan ekonomi keluarga melalui berbagai inisiatif, salah satunya menjalankan usaha kecil.

Keterlibatan perempuan dalam sektor usaha kecil di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat. Data menunjukkan bahwa terdapat 64,5 persen dari total pelaku usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Indonesia adalah perempuan (Levifolia & Indriana, 2023). Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia mencatat bahwa lebih dari 50 persen pelaku UMKM adalah perempuan, hal ini membuktikan bahwa partisipasi perempuan dalam menjalankan usaha kecil yang berbasis usaha rumahan cukup besar bagi ketahanan ekonomi. Fenomena ini menunjukkan bahwa perempuan tidak lagi sekedar menjalankan peran domestik, melainkan juga mengambil bagian penting dalam dimensi produktif ekonomi keluarga.

Usaha berbasis usaha rumahan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan perempuan mengingat lokasi dan waktu yang fleksibel dengan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Namun, perjalanan perempuan pelaku usaha kecil dalam mengatasi krisis ekonomi rumah tangga tidak lepas dari berbagai tantangan struktural dan kultural. Perempuan pelaku UMKM menghadapi beban ganda dalam mengurus rumah tangga dan usaha, keterbatasan akses terhadap modal dan teknologi, serta rendahnya keterlibatan perempuan dalam forum pengambilan keputusan menjadi kendala utama dalam pengembangan kapasitas mereka (Elsan et al., 2025).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, komunikasi menjadi elemen fundamental yang sangat menentukan keberhasilan perempuan pelaku usaha kecil. Komunikasi yang efektif merupakan elemen kunci dalam pengelolaan dan pengembangan UMKM, tidak hanya berkaitan dengan promosi produk, tetapi juga mencakup aspek pelayanan pelanggan, negosiasi harga, dan kolaborasi dengan mitra usaha (Dunggio & Sonni, 2025). Komunikasi yang efektif memungkinkan perempuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengimplementasikan inovasi dalam usaha mereka, serta membangun negosiasi yang lebih efektif, manajemen risiko yang lebih baik, dan desain proyek yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Secara ideal perempuan pelaku usaha kecil seharusnya memikirkan ruang komunikasi untuk yang setara dan terbuka dalam mengakses informasi mengambil keputusan ekonomi, serta berinteraksi dengan berbagai stakeholder. Mereka seharusnya dapat mengkomunikasikan kebutuhan usahanya dengan jelas,

membangun jaringan yang mendukung pengembangan bisnis, memperoleh dukungan penuh dari lingkungan terdekat khususnya keluarga. Komunikasi yang efektif juga ideal dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan adaptasi terhadap dinamika pasar serta perubahan ekonomi yang terjadi (Gita Nur Lailia, 2024).

Pada kenyataannya perempuan yang menjalankan usaha kecil di daerah pedesaan menghadapi berbagai masalah komunikasi yang rumit dan beragam. Keterbatasan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi masih menjadi hambatan utama, meskipun beberapa perempuan telah memanfaatkan media digital sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang mendukung kegiatan usaha mereka. Selain itu rendahnya kemampuan dalam menggunakan teknologi digital juga mengurangi efektivitas pemanfaatan media tersebut. Disisi lain, perempuan yang menjalankan usaha kecil juga mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan resmi, yang sering disebabkan oleh kurangnya jaminan, rendahnya pemahaman tentang keuangan dan keterbatasan informasi. Situasi ini semakin parah dengan pengelolaan keuangan usaha yang tidak memadai, yang berdampak pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Dalam hal ini, perempuan merupakan sumber daya ekonomi yang memiliki potensi besar, namun masih belum dimanfaatkan dengan baik dalam upaya peningkatan ekonomi rumah tangga (Christina et al., 2023).

Dalam konteks keluarga, sering kali terdapat ketidakseimbangan dalam komunikasi, terutama terkait dengan keputusan finansial yang biasanya lebih didominasi oleh suami atau anggota laki-laki lainnya. Situasi ini berlangsung meskipun perempuan memainkan peran penting dalam melaksanakan kegiatan

usaha. Di kalangan masyarakat pedesaan dan kelompok ekonomi bawah, masih ada pandangan tradisional yang melihat perempuan terutama sebagai pengurus urusan rumah tangga. Pandangan ini secara tidak langsung membatasi kebebasan perempuan, baik dalam mengakses sumber daya maupun dalam menyampaikan ide, keinginan, dan ekspresi diri terkait pengembangan usaha yang mereka jalani (Septari et al., 2022).

Huta V Mandaro, sebagai salah satu wilayah disumatera utara, yang merempretasikan kondisi masyarakat pedesaan dengan struktur sosial yang masih kental dengan nilai-nilai tradisional, namun pada saat yang sama mengalami tekanan ekonomi yang memaksa perempuan untuk terlibat aktif dalam aktivitas produktif. Fenomena perempuan yang menjalankan usaha kecil untuk mengatasi krisis ekonomi rumah tangga di wilayah ini menunjukkan adanya dinamika komunikasi yang menarik untuk dikaji secara mendalam.

Dinamika komunikasi dalam konteks usaha kecil perempuan meliputi berbagai dimensi, mulai dari komunikasi interpersonal di lingkup keluarga, komunikasi antar-anggota kelompok pelaku usaha, hingga interaksi dengan pihak eksternal seperti pemasok, konsumen, dan lembaga pendukung usaha. Komunikasi efektif menjadi strategi utama daya tindak (agency) yang esensial dalam mengelola krisis rumah tangga, di mana hubungan interpersonal yang kuat dan pola komunikasi yang optimal berperan sebagai faktor kunci keberhasilan keluarga dalam mengantisipasi serta mengatasi berbagai kesulitan ekonomi (Rahmanita, 2024). Setiap tingkatan komunikasi ini memiliki tantangan dan strateginya masing-masing, yang dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, ekonomi,

dan psikologis. Memahami dinamika komunikasi tersebut menjadi penting tidak hanya untuk mengungkapkan realitas yang dihadapi perempuan pelaku usaha kecil, tetapi juga untuk mengidentifikasi pola-pola komunikasi yang efektif dalam mengatasi krisis ekonomi rumah tangga.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana dinamika komunikasi perempuan pelaku usaha kecil dalam mengatasi krisis ekonomi rumah tangga di Huta V Mandaro?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika komunikasi yang dilakukan perempuan pelaku usaha kecil dalam mengatasi krisis ekonomi rumah tangga di Huta V Mandaro.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya kajian komunikasi interpersonal dan komunikasi keluarga, serta memperkaya referensi akademik mengenai dinamika komunikasi perempuan dalam konteks usaha kecil dan ketahanan ekonomi rumah tangga.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan pemahaman bagi perempuan pelaku usaha kecil mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam menghadapi krisis ekonomi rumah tangga. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi masyarakat dan pihak

terkait dalam mendukung pemberdayaan pelaku usaha kecil di Huta V Mandaro.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu dinamika komunikasi perempuan pelaku usaha kecil dalam mengatasi krisis ekonomi rumah tangga di Huta V Mandaro. Teori yang digunakan mencakup konsep komunikasi dan interaksi sosial, teori gender dan peran perempuan dalam ekonomi keluarga, teori usaha kecil dan pemberdayaan ekonomi, serta konsep krisis ekonomi rumah tangga dan strategi adaptasi keluarga.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, pendekatan kualitatif, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), teknik analisis data model Miles dan Huberman, serta waktu dan

lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil temuan penelitian di lapangan mengenai dinamika komunikasi perempuan pelaku usaha kecil dalam menghadapi krisis ekonomi rumah tangga di Huta V Mandaro. Selain itu, bab ini juga memuat analisis dan pembahasan yang mengaitkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, baik praktis maupun akademis, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Dinamika Komunikasi

2.1.1. Pengertian Dinamika komunikasi

Dinamika komunikasi dapat dipahami sebagai proses interaksi interpersonal yang berlangsung secara fleksibel dan kontekstual, di mana individu secara berkelanjutan menyesuaikan bentuk, makna, dan respons komunikasi berdasarkan situasi sosial serta hubungan yang terbangun dalam interaksi tersebut (Dias et al., 2020).

Dalam kehidupan ekonomi rumah tangga, khususnya bagi perempuan pelaku usaha kecil, komunikasi melibatkan interaksi antara anggota keluarga, pelanggan, pemasok, serta jaringan sosial yang mendukung kegiatan usaha mereka. Komunikasi yang baik dan fleksibel menjadi sangat penting dalam proses negosiasi bisnis, penyesuaian strategi pemasaran, dan penguatan hubungan sosial, untuk menghadapi tantangan ekonomi dan menjaga kestabilan usaha keluarga. Selain berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi, komunikasi juga berperan dalam membangun kepercayaan, menjalin jaringan, dan memperluas akses pasar di tengah kondisi ekonomi yang berubah ubah (Wardani, 2025).

Dinamika komunikasi juga mencerminkan proses adaptasi dan penyesuaian interaksi sosial, di mana komunikasi interpersonal memungkinkan individu memahami respons verbal maupun nonverbal secara

langsung dalam interaksi sosial (Kartini et al., 2024). Komunikasi interpersonal yang efektif berperan penting dalam membangun hubungan yang harmonis, karena tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian pesan, tetapi juga sebagai dasar pembentukan ikatan emosional dalam keluarga maupun lingkungan sosial (Monica & Putranto, 2025).

2.1.2 Unsur-Unsur Dinamika Komunikasi

Dinamika komunikasi pada perempuan pelaku usaha kecil mencakup unsur-unsur utama seperti komunikator, pesan, media, komunikan, dan umpan balik, yang saling terkait untuk mendukung kelangsungan usaha di tengah krisis ekonomi. Pengembangan paragraf ini menekankan bagaimana proses ini berfungsi dalam konteks keluarga dan bisnis UMKM, dengan referensi jurnal open access terkini.

Dalam konteks keluarga, dinamika komunikasi juga berperan penting karena banyak usaha mikro dijalankan secara berbasis keluarga. Komunikasi interpersonal antara pelaku usaha perempuan dengan anggota keluarga menjadi sarana untuk membagi peran, mengambil keputusan bisnis, serta menjaga keseimbangan antara tanggung jawab domestik dan aktivitas ekonomi. Hubungan komunikasi yang terbuka dan jelas dapat meningkatkan kepercayaan serta keterlibatan anggota keluarga dalam menjalankan usaha, sehingga mendukung stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Selain itu, proses komunikasi dalam UMKM tidak berhenti pada penyampaian pesan saja, tetapi juga melibatkan umpan balik dari pelanggan, karyawan, maupun komunitas usaha yang menjadi dasar evaluasi dan pengembangan strategi bisnis selanjutnya. Dengan demikian, dinamika komunikasi yang efektif memungkinkan pelaku UMKM perempuan untuk

menyesuaikan strategi usaha, meningkatkan kualitas layanan, serta mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah tantangan ekonomi yang terus berubah (Qotrunnada & Saputri, 2025).

Dinamika komunikasi dalam situasi ini menunjukkan peran aktif para wanita pedagang kecil sebagai penyampaian pesan dalam berbagai kegiatan bisnis, memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, serta menghadapi situasi sulit seperti pandemi atau inflasi. Pesan-pesan tersebut disampaikan melalui berbagai media sederhana, baik secara langsung dengan berbicara langsung maupun tidak langsung melalui teknologi seperti telepon genggam dan media digital, contohnya aplikasi WhatsApp. Media tersebut memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara penyampaian pesan dan penerima pesan, seperti keluarga atau pembeli. Respons yang diberikan oleh penerima pesan berfungsi sebagai tanda apakah komunikasi tersebut berhasil dan strategi yang digunakan efektif, terlihat dari dukungan keluarga atau meningkatnya penjualan. Dengan demikian, proses komunikasi ini terus berubah dan memungkinkan evaluasi serta penyesuaian strategi secara terus-menerus agar mencapai tujuan ekonomi dan sosial para pelaku usaha (Rahayu & Ellyanawati, 2023).

2.2. Komunikasi Perempuan

Perempuan cenderung menggunakan pendekatan komunikasi yang berorientasi pada relasi dan empati, dengan fokus kuat pada pembentukan serta pemeliharaan hubungan sosial yang bermakna. Gaya komunikasi ini menjadi sangat nyata dalam konteks interaksi keluarga dan keterlibatan dalam usaha kecil, di mana perempuan secara simultan menggabungkan tanggung jawab domestik

dan produktif untuk membangun dukungan emosional serta solidaritas sosial dalam kehidupan keluarga dan lingkungan usaha mereka (Setiawati et al., 2024).

Karakteristik komunikasi perempuan umumnya menonjolkan sifat persuasif dan adaptif, di mana pesan disusun secara kontekstual untuk menyesuaikan dengan dinamika situasional, seperti dalam proses pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga maupun pengelolaan usaha mikro. Pola komunikasi yang adaptif dan berorientasi pada praktik ini sejalan dengan pandangan bahwa komunikasi berperan strategis dalam proses pemberdayaan masyarakat dan penguatan kemandirian ekonomi (Saleh & Hardiyanto, 2023). Pendekatan ini merefleksikan prinsip interaksionisme simbolik, yang membedakan antara konsep “I” sebagai subjek reflektif dan “Me” sebagai objek sosial, sehingga memungkinkan perempuan berperan aktif sebagai komunikator yang kompeten meskipun menghadapi tekanan peran ganda. Selain itu, gaya berbahasa perempuan cenderung bersifat suportif, berorientasi pada pencapaian pemahaman bersama, serta menghindari konfrontasi langsung—berbeda dengan gaya komunikasi laki-laki yang lebih bersifat konfrontatif dan berfokus pada penyampaian informasi (Bayu & Purandina, 2022).

Dalam konteks usaha kecil, khususnya pada sektor kuliner di Indonesia, perempuan pelaku usaha misalnya produsen risol mayo memanfaatkan pola komunikasi relasional sebagai sarana untuk membangun jaringan solidaritas, baik di lingkup keluarga maupun dalam komunitas pedagang. Pola komunikasi ini diperkaya oleh faktor-faktor seperti intensitas interaksi, pemanfaatan teknologi digital, serta unsur nonverbal yang memperkuat kedekatan interpersonal. Namun

demikian, efektivitas komunikasi tersebut kerap dipengaruhi oleh keterbatasan waktu akibat beban ganda dalam pengelolaan peran domestik dan produktif. Dalam konteks ini, komunikasi berbasis empati menjadi elemen kunci yang mendukung harmonisasi relasi antarindividu, memfasilitasi penyesuaian strategi pemasaran, serta membantu penyelesaian konflik yang muncul dalam kegiatan operasional usaha (Norvadewi & Zaroni, 2021).

2.3. Peran Gender dalam Proses Komunikasi

Gender memengaruhi pola dan gaya komunikasi individu. Dalam masyarakat pedesaan, perempuan sering dihadapkan pada norma budaya yang membatasi ruang gerak dan pengambilan keputusan. Namun, dalam situasi krisis ekonomi, perempuan pelaku usaha kecil cenderung mengambil peran yang lebih aktif dalam komunikasi ekonomi, baik dengan pasangan, keluarga, maupun pihak luar.

Peran gender ini membentuk dinamika komunikasi yang unik, di mana perempuan tidak hanya sebagai penerima keputusan, tetapi juga sebagai penginisiasi komunikasi dan strategi ekonomi rumah tangga.

Dalam konteks sosial dan ekonomi, peran gender berimplikasi signifikan terhadap pola komunikasi dan pengambilan keputusan. Menurut penelitian (Tanjung&Mujahiddin, n.d.) menunjukkan bahwa kesenjangan representasi perempuan dalam ruang kelembagaan mencerminkan konstruksi budaya yang membatasi partisipasi mereka di ruang publik. Namun, dalam konteks krisis ekonomi atau tuntutan produktivitas, perempuan sering beradaptasi dengan mengambil peran komunikasi yang lebih aktif dalam ranah ekonomi dan sosial,

sehingga menjadi agen strategis dalam proses pengambilan keputusan rumah tangga maupun usaha kecil.

2.4. Usaha Kecil dan Perempuan Pelaku Usaha

2.4.1. Pengertian Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dikelola oleh individu atau rumah tangga dengan skala modal, tenaga kerja, serta jangkauan pasar yang terbatas, sering kali menjadi tulang punggung perekonomian keluarga di wilayah pedesaan Indonesia. Keberadaannya tidak hanya menyerap tenaga kerja lokal, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan mendukung ketahanan ekonomi desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal (Nurul Huda, 2022).

Menurut (Hanasi et al., 2023) Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada tingkat pedesaan didefinisikan sebagai aktivitas ekonomi berskala terbatas yang melibatkan modal rendah, tenaga kerja keluarga, serta pasar regional, sehingga berfungsi sebagai pilar utama dalam mempertahankan stabilitas finansial rumah tangga. Secara strategis, UMKM ini memainkan peran krusial dalam penyerapan tenaga kerja, pengentasan pengangguran, serta peningkatan pendapatan masyarakat desa, sebagaimana terbukti dalam berbagai kajian empiris yang menyoroti dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

2.4.2 Perempuan Sebagai Pelaku Usaha Kecil

Perempuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) cenderung mendominasi sektor berbasis rumah tangga, meliputi pengolahan produk makanan, ritel skala kecil, serta layanan dasar, yang mencerminkan adaptasi terhadap konteks sosio-ekonomi pedesaan di Indonesia dengan kontribusi mencapai 60% dari total UMKM nasional. Dorongan utama partisipasi perempuan dalam skema ini adalah pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dan optimalisasi kesejahteraan rumah tangga, sebagaimana dibuktikan oleh data empiris yang menunjukkan peran strategis mereka dalam ketahanan ekonomi lokal. Meskipun demikian, hambatan multifaset seperti keterbatasan akses pembiayaan, defisit informasi pasar, dan dual burden antara tugas reproduktif serta produktif menuntut penguatan kapasitas komunikatif sebagai modal sosial utama untuk keberlanjutan dan pengembangan usaha (Hafizhah & Suratman, 2025).

2.5. Krisis Ekonomi Rumah Tangga

2.5.1. Pengertian Krisis Rumah Tangga

Krisis ekonomi rumah tangga dapat dipahami sebagai ketidakseimbangan struktural antara arus pendapatan yang masuk (*inflow income*) dan pengeluaran kebutuhan dasar (*outflow expenditure*), yang berdampak pada penurunan kesejahteraan akibat faktor eksternal seperti perlambatan ekonomi, kenaikan harga komoditas utama, maupun gangguan terhadap stabilitas pekerjaan. Kondisi tersebut menuntut adanya

reorientasi dalam paradigma pengelolaan keuangan rumah tangga, yang meliputi optimalisasi alokasi sumber daya, pembagian peran berbasis gender secara adaptif, serta pengembangan inovasi sumber pendapatan baru untuk mengurangi risiko kemunduran sosial dan ekonomi. Berbagai kajian empiris menunjukkan bahwa bentuk adaptasi ini berfungsi sebagai prasyarat penting bagi keberlanjutan peran produktif dan reproduktif keluarga dalam menghadapi dinamika dan ketidakpastian ekonomi makro (Rashid et al., 2023)

Krisis ekonomi rumah tangga tidak hanya berdampak pada aspek finansial semata, tetapi juga berimplikasi pada perubahan pola relasi sosial dan pembagian peran dalam keluarga. Dalam situasi krisis, rumah tangga dituntut untuk melakukan berbagai bentuk penyesuaian, baik dalam pengelolaan sumber daya ekonomi maupun dalam pengambilan keputusan yang bersifat strategis. Hal ini seringkali memunculkan fenomena *added worker effect*, yaitu meningkatnya partisipasi anggota keluarga, khususnya perempuan, dalam aktivitas ekonomi guna menutupi penurunan pendapatan keluarga. Selain itu, krisis ekonomi juga mendorong munculnya strategi bertahan (*survival strategies*) yang dilakukan oleh rumah tangga, seperti diversifikasi sumber pendapatan, pengurangan konsumsi, hingga pemanfaatan jaringan sosial sebagai bentuk dukungan informal. Perempuan dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting sebagai pengelola keuangan rumah tangga sekaligus sebagai aktor

produktif yang mampu menciptakan sumber pendapatan tambahan (Sofiyatun Hasanah et al., 2025).

Selanjutnya, ketahanan ekonomi rumah tangga sangat dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi anggota keluarga dalam menghadapi tekanan eksternal. Usaha kecil atau industri rumahan yang dijalankan oleh perempuan terbukti menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi (Anggita et al., 2018)

Dengan demikian, krisis ekonomi rumah tangga dapat dipahami tidak hanya sebagai kondisi ketidakseimbangan finansial, tetapi juga sebagai momentum perubahan sosial yang menuntut adanya strategi adaptif, kolaborasi dalam keluarga, serta peningkatan kapasitas individu, khususnya perempuan, dalam mempertahankan keberlangsungan ekonomi rumah tangga.

2.5.2. Dampak Krisis Ekonomi terhadap Perempuan

Dampak krisis ekonomi rumah tangga terhadap perempuan tercermin dalam keharusan untuk meningkatkan tingkat adaptabilitas, di mana perempuan dihadapkan pada tuntutan untuk mengembangkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan keuangan keluarga sekaligus mengeksplorasi sumber pendapatan alternatif demi menjaga stabilitas rumah tangga. Partisipasi perempuan dalam UMKM tidak hanya dilatarbelakangi oleh kebutuhan ekonomi semata, tetapi juga didorong oleh pemanfaatan

teknologi digital untuk mempertahankan pasar dan menjangkau pelanggan yang berubah perilakunya selama krisis. Dalam konteks ini, perempuan sering mengadopsi strategi seperti pemanfaatan platform digital, penyesuaian produk, serta penguatan jejaring sosial dan komunikasi interpersonal yang intens, yang berfungsi sebagai katalisator dalam pembentukan konsensus keluarga, mobilisasi dukungan sosial, serta kolaborasi lintas aktor untuk mengurangi risiko dampak krisis ekonomi (Ruslanjari, 2023).

Selain itu, krisis ekonomi juga berdampak pada meningkatnya beban ganda (*double burden*) yang dialami perempuan, di mana perempuan tidak hanya menjalankan peran domestik tetapi juga terlibat dalam aktivitas ekonomi untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi ini menunjukkan adanya fenomena *added worker effect*, yaitu keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi sebagai respon terhadap penurunan pendapatan keluarga. Perempuan juga berperan sebagai aktor utama dalam menopang ekonomi rumah tangga melalui berbagai strategi adaptif meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya dan tekanan sosial (Amelia et al., 2024). Di sisi lain, keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi mendorong terjadinya pergeseran peran gender, di mana perempuan turut berkontribusi dalam pengambilan keputusan ekonomi keluarga serta pengelolaan keuangan rumah tangga. Perempuan tidak lagi hanya berperan dalam ranah domestik, tetapi juga dalam ranah publik sebagai pencari nafkah tambahan guna meningkatkan kesejahteraan

keluarga (Nirmalasari & Putri, 2022). Namun demikian, perempuan masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses terhadap modal usaha, rendahnya literasi digital, serta minimnya dukungan kebijakan yang responsif gender. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan perempuan melalui peningkatan kapasitas, akses pembiayaan, serta pelatihan kewirausahaan agar perempuan dapat lebih optimal dalam menghadapi dampak krisis ekonomi dan menjaga ketahanan ekonomi rumah tangga.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki fungsi dan kelebihan dalam memahami proses dari isu-isu kompleks dan sensitif. Pendekatan ini berfungsi untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks yang alami. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan, menafsirkan, dan menggambarkan dinamika komunikasi perempuan pelaku usaha kecil di Huta V Mandaro dalam menghadapi tantangan krisis ekonomi rumah tangga. Penelitian kualitatif berfokus pada pengalaman nyata partisipan serta proses interaksi yang membentuk makna sosial di dalamnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan dua metode utama yaitu: Pertama, penggunaan observasi, di mana peneliti mengamati kegiatan sehari-hari subjek atau individu sebagai sumber data penelitian. Teknik kedua yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana terjadi pertemuan antara dua orang dengan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab yang disusun di dalam draft pedoman wawancara. Pendekatan ini memungkinkan pembentukan makna yang lebih mendalam terkait dengan topik tertentu melalui proses parafrase atau perumusan ulang informasi yang diberikan oleh responden.

Menurut (Andi pratowo, 2021), penelitian kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk mengeksplorasi realitas sosial secara langsung melalui observasi dan wawancara mendalam, sehingga memungkinkan terciptanya pemahaman yang menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut (Fadli,

2021) Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau social dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah.

Data untuk penelitian kualitatif ini dikumpulkan langsung dari narasumber atau subjek penelitian melalui wawancara dan observasi. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang pola komunikasi yang dikembangkan oleh perempuan pelaku usaha kecil dalam menghadapi dan mengatasi krisis ekonomi rumah tangga, termasuk bagaimana strategi komunikasi tersebut berperan dalam menjaga keseimbangan antara peran domestik dan produktif, memperkuat solidaritas keluarga, serta mempertahankan stabilitas ekonomi keluarga di tengah tekanan sosial dan ekonomi.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu struktur atau kaitan yang digunakan peneliti untuk menggambarkan hubungan antar konsep-konsep utama dari masalah dalam suatu penelitian. Kerangka konsep ini berfungsi untuk menjelaskan secara mendalam mengenai topik yang akan dibahas oleh peneliti dalam sebuah penelitiannya.

Gambar 1. Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran mengenai makna dan hubungan antar unsur yang terdapat dalam kerangka konsep penelitian. Berdasarkan gambar di atas, penelitian ini menjelaskan dinamika komunikasi perempuan pelaku usaha kecil dalam menghadapi krisis ekonomi rumah tangga di Huta V Mandaro, yang melibatkan beberapa komponen utama sebagai berikut:

1. Krisis Ekonomi Rumah Tangga Merupakan kondisi ketidakseimbangan finansial yang dialami keluarga akibat penurunan pendapatan, inflasi, atau kondisi eksternal lain yang menimbulkan tekanan sosial-ekonomi. Krisis ini menjadi faktor pemicu utama munculnya berbagai bentuk adaptasi ekonomi oleh perempuan pelaku usaha kecil.
2. Perempuan Pelaku Usaha Kecil Adalah individu perempuan yang menjalankan aktivitas ekonomi berskala kecil, baik secara mandiri maupun bersama keluarga, sebagai bentuk strategi untuk menjaga

kestabilan ekonomi rumah tangga. Dalam konteks ini, perempuan memiliki peran ganda, yaitu sebagai penopang ekonomi sekaligus pengelola rumah tangga.

3. **Dinamika Komunikasi Perempuan** Menggambarkan proses interaksi yang dijalankan oleh perempuan pelaku usaha kecil dalam berbagai konteks, baik komunikasi interpersonal di dalam keluarga, komunikasi kelompok di komunitas usaha, maupun komunikasi eksternal dengan pelanggan dan mitra kerja. Pola komunikasi ini berfungsi membangun dukungan sosial, memperkuat jejaring, dan mengefektifkan strategi adaptasi.
4. **Strategi Adaptasi dan Ketahanan Ekonomi Keluarga** Merupakan hasil dari proses komunikasi dan interaksi yang dijalankan perempuan dalam mengatasi tekanan ekonomi. Strategi ini mencakup pengelolaan keuangan, diversifikasi usaha, serta pembangunan solidaritas sosial dalam keluarga dan lingkungan sekitar, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap ketahanan sosial dan ekonomi rumah tangga.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun proses pembentukan konsep teoritis dalam dinamika komunikasi perempuan pelaku usaha kecil dalam menghadapi krisis ekonomi rumah tangga di Huta V Mandaro, dalam kategorisasi penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Dinamika Komunikasi Perempuan Pelaku Usaha Kecil	<ul style="list-style-type: none"> - Pola komunikasi interpersonal, kelompok, dan eksternal. - Strategi komunikasi adaptif dalam menghadapi tekanan ekonomi. - Penggunaan media komunikasi sederhana dan digital (WhatsApp, tatap muka, dll).
2.	Faktor Pendukung Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan keluarga terhadap aktivitas ekonomi perempuan. - Pengaruh nilai sosial budaya dan norma masyarakat. - Akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi. - Kemampuan adaptif dalam merespons perubahan sosial-ekonomi.
3.	Strategi Adaptasi dan Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian peran domestik dan produktif. - Inovasi dalam pengelolaan usaha mikro. - Kolaborasi dan solidaritas sosial dalam komunitas pedagang. - Upaya menjaga keseimbangan ekonomi keluarga di tengah krisis.

Sumber: Olahan Penelitian 2026

3.5 Informan dan Narasumber

Dalam pendekatan kualitatif, objek penelitian kualitatif disebut narasumber atau informan penelitian. Narasumber adalah individu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat oleh pewawancara jika mereka bersedia bekerja sama dengan peneliti. Informasi yang diperoleh dari narasumber tidak hanya bersifat faktual, tetapi juga mencakup pengalaman subjektif, pandangan, serta interpretasi mereka terhadap realitas sosial yang dialami.

Penentuan narasumber dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria narasumber dalam penelitian ini meliputi: (1) perempuan yang menjalankan usaha kecil secara aktif, (2) berdomisili di Huta V Mandaro, (3) memiliki pengalaman dalam mengelola ekonomi rumah tangga, serta (4) bersedia memberikan informasi secara terbuka kepada peneliti. Selain itu, peneliti juga melibatkan suami dari perempuan pelaku usaha sebagai narasumber pendukung untuk memperoleh perspektif yang lebih komprehensif terkait dinamika komunikasi dan pengambilan keputusan ekonomi dalam rumah tangga. Berikut ini adalah table identifikasi narasumber saya :

Tabel 3. Identifikasi Narasumber Perempuan Pelaku Usaha Kecil

NO	Nama	Usaha	Umur
1.	Mutia Idah Sari	Bakso Frozen	27 Tahun
2.	Susanti	Bolu dan Brownis	37 Tahun
3.	Sinta Devie	Cilok	28 Tahun
4.	Nurhayati	Penjual Pakaian	43 Tahun
5.	Nurgita Amanda	Pulsa, Pembayaran Token dan lain-lain	24 Tahun

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2026

Tabel 4. Identifikasi Narasumber Suami Perempuan Pelaku Usaha Kecil

No	Nama	Umur
1.	Dody Syaputra Suami dari Mutia Indah Sari	29 Tahun
2.	Sartono Suami dari Susanti	41 Tahun
3.	Muhammad Hasbi Suami dari Sinta Devie	25 Tahun

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2026

Dengan demikian, total keseluruhan narasumber yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. Komposisi narasumber tersebut terdiri dari 5 orang perempuan pelaku usaha kecil yang berdomisili di Huta V Mandaro serta 3 orang suami dari perempuan pelaku usaha tersebut yang turut berperan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga. Pemilihan narasumber ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua pihak, baik perempuan sebagai pelaku utama usaha maupun suami sebagai bagian dari struktur keluarga, memiliki peran yang saling berkaitan dalam dinamika pengelolaan ekonomi rumah tangga. Keterlibatan kedua kelompok narasumber ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola komunikasi, bentuk dukungan, serta proses pengambilan keputusan yang terjadi di dalam keluarga. Selain itu, keberagaman perspektif yang diperoleh dari perempuan dan suami memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana interaksi dan negosiasi peran berlangsung dalam menghadapi tekanan ekonomi, khususnya dalam konteks usaha kecil di lingkungan rumah tangga.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang lazim diterapkan mencakup observasi, wawancara, serta dokumentasi, yang ketiganya dimanfaatkan secara simultan guna memperoleh data komprehensif dan mendalam (Jailani, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti langsung di lokasi penelitian, yaitu di Huta V Mandaro, untuk mengamati secara langsung aktivitas komunikasi dan interaksi sosial yang dilakukan oleh perempuan pelaku usaha kecil dalam menjalankan kegiatan ekonomi rumah tangga. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan dinamika komunikasi yang terjadi dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, komunitas usaha, maupun interaksi dengan pelanggan dan mitra ekonomi. Melalui pengamatan langsung ini, peneliti berupaya memahami bagaimana perempuan mengelola komunikasi interpersonal dan kelompok sebagai strategi adaptasi dalam menghadapi tekanan ekonomi rumah tangga, serta bagaimana proses komunikasi tersebut berkontribusi terhadap ketahanan sosial dan ekonomi keluarga di tengah kondisi krisis.

b) Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan kepada perempuan pelaku usaha kecil di Huta V Mandaro guna menggali pengalaman dan persepsi mereka

mengenai pola komunikasi yang dijalankan dalam menghadapi krisis ekonomi rumah tangga. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh pemahaman langsung tentang bagaimana komunikasi digunakan sebagai strategi adaptasi dan sarana membangun dukungan sosial dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen dan data pendukung yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan komunikasi perempuan pelaku usaha kecil di Huta V Mandaro. Data tersebut meliputi catatan kegiatan usaha, arsip transaksi, dokumentasi visual seperti foto atau video interaksi komunikasi, serta data pendukung lain yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi ini berfungsi untuk memberikan bukti empiris dan kontekstual mengenai pola komunikasi dan strategi adaptasi yang dijalankan oleh perempuan dalam menghadapi krisis ekonomi rumah tangga.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman, model ini mencakup empat tahapan utama yang harus dilalui untuk menganalisis data secara sistematis (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Teknik analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam hal ini berupa data-data mentah dari hasil penelitian, seperti: hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya.

b. Reduksi Data

Reduksi data setelah data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan data lain yang ditemukan dilapangan dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan, meng-kode untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data (display data) yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan display data, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Huta V Mandaro Panombean Baru Kecamatan Bandar Masilam. Waktu penelitian mulai dilaksanakan pada Februari sampai april 2026.

3.9. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

3.9.1. Desa Nagori Panombean Baru

Penelitian ini dilaksanakan di Huta V Mandaro yang secara administratif termasuk dalam wilayah Nagori Panombean Baru, Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah ini merupakan salah satu kawasan pedesaan yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang masih kental dengan nilai-nilai lokal, seperti solidaritas sosial, kekeluargaan, serta gotong royong dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Secara umum, kondisi geografis daerah ini didominasi oleh lingkungan pedesaan dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang sebagian besar bergerak di sektor informal. Mata pencaharian utama penduduk meliputi pertanian, perdagangan kecil, serta berbagai bentuk usaha rumahan berskala mikro. Struktur ekonomi yang demikian menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi rumah tangga sangat dipengaruhi oleh kestabilan pendapatan harian, yang dalam banyak kasus bersifat tidak tetap dan rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Dalam konteks tersebut, perempuan di Huta V Mandaro memiliki peran yang cukup signifikan dalam menopang perekonomian keluarga. Tidak hanya menjalankan fungsi domestik sebagai pengelola rumah tangga, perempuan juga

terlibat aktif dalam kegiatan produktif melalui usaha kecil, seperti berjualan makanan, membuka warung, maupun usaha jasa sederhana lainnya. Peran ganda ini menempatkan perempuan pada posisi strategis sekaligus penuh tantangan, terutama ketika menghadapi tekanan atau krisis ekonomi dalam rumah tangga.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi, informasi, serta peluang pengembangan usaha menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberlangsungan usaha kecil yang dijalankan oleh perempuan. Kondisi ini menuntut adanya kemampuan adaptasi, strategi bertahan, serta pola komunikasi yang efektif, baik dalam lingkup keluarga maupun dalam interaksi sosial dengan lingkungan sekitar.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan kesesuaian antara karakteristik wilayah dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengkaji dinamika komunikasi perempuan pelaku usaha kecil dalam menghadapi krisis ekonomi rumah tangga. Lingkungan sosial yang relatif homogen serta kedekatan hubungan antarindividu dalam masyarakat menjadi konteks yang relevan untuk memahami bagaimana proses komunikasi berlangsung, dinegosiasikan, dan dimaknai dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman, perspektif, serta praktik komunikasi yang dilakukan oleh perempuan pelaku usaha kecil. Lokasi Huta V Mandaro dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali data secara lebih intensif dan kontekstual, khususnya terkait dengan

bagaimana perempuan membangun strategi komunikasi dalam menghadapi tekanan ekonomi, baik di ranah domestik maupun publik.

Dengan demikian, lokasi penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan, tetapi juga menjadi ruang yang representatif untuk mengungkap realitas kehidupan perempuan pelaku usaha kecil beserta dinamika komunikasi yang mereka bangun dalam upaya mempertahankan ketahanan ekonomi rumah tangga.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan kategorisasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis secara mendalam dengan mengintegrasikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan landasan teori serta kajian konseptual yang telah diuraikan pada BAB II. Seluruh data yang disajikan dalam penelitian ini digunakan sebagai

acuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana dinamika komunikasi perempuan pelaku usaha kecil dalam mengatasi krisis ekonomi rumah tangga.

Oleh karena itu, setiap temuan yang diperoleh akan dikaji secara sistematis agar mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi yang terjadi di lapangan. Adapun data penelitian yang dianalisis dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan fokus kajian, yaitu dinamika komunikasi yang meliputi bentuk dan pola komunikasi yang dilakukan perempuan pelaku usaha kecil, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial, serta upaya atau strategi yang dilakukan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dan memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. berikut merupakan hasil dan pembahasan dari data penelitian, diantaranya adalah:

4.1.Dinamika Komunikasi Perempuan Pelaku Usaha Kecil

4.1.1. Pola Komunikasi Internal,Kelompok,Esternal

Pola komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan keluarga maupun dalam menjalankan kegiatan usaha. Dinamika komunikasi dapat dipahami sebagai proses interaksi interpersonal yang berlangsung secara fleksibel dan kontekstual, di mana individu secara berkelanjutan menyesuaikan bentuk, makna, dan respons komunikasi berdasarkan situasi sosial serta hubungan yang terbangun dalam interaksi tersebut (Dias et al., 2020). Dalam kehidupan ekonomi rumah tangga, khususnya bagi perempuan pelaku usaha kecil, komunikasi melibatkan interaksi antara anggota keluarga, pelanggan, pemasok, serta jaringan sosial yang mendukung kegiatan usaha mereka (Wardani, 2025).

Perempuan cenderung menggunakan pendekatan komunikasi yang berorientasi pada relasi dan empati, dengan fokus kuat pada pembentukan serta pemeliharaan hubungan sosial yang bermakna (Setiawati et al., 2024). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa perempuan pelaku usaha kecil memiliki pola komunikasi yang cukup terbuka dengan anggota keluarga, khususnya dengan suami. Komunikasi tersebut biasanya dilakukan ketika membahas kondisi ekonomi keluarga maupun dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.



"Biasanya kalau ada masalah dalam usaha atau masalah ekonomi keluarga saya bicarakan dengan suami supaya bisa mencari solusi bersama. Jadi kalau ada kesulitan dalam usaha, misalnya penjualan menurun atau ada kebutuhan rumah tangga yang harus dipenuhi, saya selalu mencoba untuk berdiskusi terlebih dahulu dengan suami. Dengan begitu kami bisa saling memberi pendapat dan mencari jalan keluar yang terbaik agar usaha tetap berjalan dan kebutuhan keluarga tetap terpenuhi."(Hasil wawancara penulis dengan Ibuk Mutia Indah Sari, pada 7 Maret 2026).

Komunikasi interpersonal antara pelaku usaha perempuan dengan anggota keluarga juga menjadi sarana untuk membagi peran, mengambil keputusan bisnis, serta menjaga keseimbangan antara tanggung jawab domestik dan aktivitas ekonomi (Qotrunnada & Saputri, 2025).

"Komunikasi dalam keluarga kami berjalan dengan baik. Biasanya kalau ada hal yang berkaitan dengan usaha atau kebutuhan rumah tangga, kami saling berbicara dan berdiskusi supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Dengan komunikasi yang baik, kami bisa saling memahami keadaan masing-masing dan juga bisa saling membantu ketika ada kesulitan, terutama dalam menjalankan usaha dan memenuhi kebutuhan keluarga. Hubungan dalam keluarga perlu dilandasi dengan sikap saling mengerti dan saling membantu agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik."(Hasil wawancara penulis dengan Ibuk Susanti, 7 Maret 2026).

Pertanyaan ini di perkuat lagi oleh Sinta Devie yang menjelaskan:

"Kalau ada masalah ekonomi biasanya saya cerita sama suami. Kami sering ngobrol untuk mencari solusi supaya kebutuhan rumah tangga tetap bisa terpenuhi. Biasanya kalau ada kendala dalam usaha atau kebutuhan rumah tangga yang meningkat, saya dan suami akan berdiskusi terlebih dahulu supaya kami bisa mencari jalan keluar bersama."(Hasil wawancara penulis dengan Ibuk Sinta Devie, 7 Maret 2026).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mutia Indah Sari, Susanti, dan Sinta Devie, sebagai perempuan pelaku usaha kecil dapat dipahami bahwa komunikasi interpersonal dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan usaha serta menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga. Karena dari pendapat Mutia Indah Sari, Susanti, dan Sinta Devie, menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin dengan suami bersifat terbuka dan partisipatif. Melalui komunikasi tersebut, mereka dapat mendiskusikan berbagai permasalahan ekonomi maupun usaha, sehingga tercipta kesepahaman dalam pengambilan keputusan serta pembagian peran dalam rumah tangga. Komunikasi yang baik juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat hubungan keluarga, menghindari kesalahpahaman, serta membangun kerja sama dalam menghadapi kesulitan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan komunikasi menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan perempuan menjalankan usaha sekaligus memenuhi kebutuhan keluarga.

Namun demikian tidak semua perempuan pelaku usaha kecil memiliki pola komunikasi yang sama. karakteristik komunikasi perempuan juga bersifat adaptif, di mana sebagian perempuan pelaku usaha kecil cenderung mengambil peran yang lebih mandiri dalam pengelolaan usaha. Peran gender membentuk

dinamika komunikasi yang unik, di mana perempuan tidak hanya sebagai penerima keputusan, tetapi juga sebagai penginisiasi komunikasi dan strategi ekonomi rumah tangga (Tanjung&Mujahiddin, n.d.).



"Kalau dalam menjalankan usaha, saya tidak terlalu sering membicarakannya dengan suami karena biasanya saya lebih memilih untuk mengurus dan mengambil keputusan sendiri terkait usaha saya."(Hasil wawancara penulis dengan Ibuk Nurhayati, 7 Maret 2026).

Pernyataan ini diperkuat lagi oleh Nurgita Amanda yang menjelaskan:

"Komunikasi dengan suami memang tetap ada, tetapi untuk urusan usaha tidak selalu saya diskusikan karena saya sudah terbiasa menjalankannya sendiri."(Hasil wawancara penulis dengan Ibuk Nurgita Amanda, 7 Maret 2026).

Melalui komunikasi yang baik, suami dan istri dapat saling bertukar pendapat, memberikan dukungan, serta bersama-sama mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi.

"Sebagai suami saya selalu berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan istri, terutama ketika membahas usaha yang dijalankannya, karena dengan komunikasi yang baik kami bisa saling bertukar pendapat dan mencari solusi bersama apabila ada

masalah dalam usaha maupun dalam kebutuhan rumah tangga."(Hasil wawancara penulis dengan Bapak Dody Syaputra, 7 Maret 2026).

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Bapak Sartono:

"Menurut saya komunikasi yang baik dalam keluarga sangat penting, karena dengan komunikasi tersebut saya sebagai suami bisa memahami dan mendukung usaha yang dijalankan istri untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga."(Hasil wawancara dengan Bapak Sartono, 7 Maret 2026).

Selanjutnya Bapak Muhammad Hasbi juga menjelaskan :

"Menurut saya komunikasi antara suami dan istri harus selalu dijaga dengan baik supaya ketika ada masalah dalam usaha ataupun keluarga dapat dibicarakan bersama untuk mencari solusi yang terbaik."(Hasil wawancara dengan Muhammad Hasbi, 7 Maret 2026).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa komunikasi dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kestabilan rumah tangga, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi. Para suami menyadari bahwa keterbukaan dan komunikasi yang baik dengan istri dapat membantu dalam memahami kondisi serta mendukung usaha yang dijalankan oleh pasangan. Dengan adanya komunikasi yang efektif, setiap permasalahan baik dalam usaha maupun kebutuhan rumah tangga dapat didiskusikan bersama untuk menemukan solusi yang terbaik. Para suami juga menekankan bahwa komunikasi bukan hanya sekedar bertukar informasi, tetapi juga sebagai bentuk dukungan emosional dan kerja sama dalam keluarga. Hal ini terlihat dari bagaimana para suami berupaya untuk selalu terlibat dalam usaha yang dijalankan istri, serta memberikan dukungan penuh demi memenuhi kebutuhan keluarga.

4.2. Strategi Komunikasi dalam Menghadapi Tekanan Ekonomi

Dalam menjalankan usaha kecil, perempuan pelaku usaha seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi, seperti kenaikan harga bahan pokok maupun meningkatnya kebutuhan rumah tangga. Krisis ekonomi rumah tangga dapat dipahami sebagai ketidakseimbangan struktural antara arus pendapatan yang masuk dan pengeluaran kebutuhan dasar, yang berdampak pada penurunan kesejahteraan akibat faktor eksternal seperti perlambatan ekonomi, kenaikan harga komoditas utama, maupun gangguan terhadap stabilitas pekerjaan (Rashid et al., 2023). Kondisi tersebut menuntut pelaku usaha untuk memiliki strategi yang tepat agar usaha yang dijalankan tetap dapat bertahan.

Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan membangun komunikasi yang baik dalam keluarga maupun dengan pelanggan. Karakteristik komunikasi perempuan umumnya menonjolkan sifat persuasif dan adaptif, di mana pesan disusun secara kontekstual untuk menyesuaikan dengan dinamika situasional, seperti dalam proses pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga maupun pengelolaan usaha mikro (Saleh & Hardiyanto, 2023).

"Kalau kondisi usaha sedang menurun atau ada kesulitan ekonomi, biasanya saya berdiskusi terlebih dahulu dengan suami untuk mencari solusi bersama supaya usaha yang dijalankan tetap bisa berjalan dengan baik, karena dengan berdiskusi kami bisa saling memberikan pendapat dan mempertimbangkan langkah apa yang bisa dilakukan, misalnya dengan memperbaiki cara melayani pelanggan, menyesuaikan penjualan, atau mencari cara lain agar usaha tetap mendapatkan pembeli. Selain itu, komunikasi dengan pelanggan cukup berpengaruh karena dari komunikasi tersebut kita bisa mengetahui apa yang pelanggan inginkan dari usaha kita sehingga kita bisa menyesuaikan pelayanan maupun produk yang dijual."(Hasil wawancara dengan Ibuk Mutia Indah Sari, 7 Maret 2026).

Dari pendapat Ibuk Mutia Indah Sari terlihat bahwa dalam menghadapi tekanan ekonomi, komunikasi dengan suami menjadi langkah pertama yang dipilih sebagai sarana berdiskusi dan mencari solusi bersama. Melalui komunikasi tersebut, suami dan istri dapat saling bertukar pendapat serta mempertimbangkan langkah-langkah yang dapat dilakukan agar usaha tetap berjalan, seperti memperbaiki pelayanan kepada pelanggan maupun menyesuaikan strategi penjualan. Selain komunikasi dalam keluarga, Ibu Mutia juga menyadari pentingnya komunikasi dengan pelanggan sebagai sumber informasi untuk mengetahui kebutuhan konsumen, sehingga pelayanan dan produk yang ditawarkan dapat disesuaikan dengan keinginan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan pelaku usaha kecil tidak hanya memanfaatkan komunikasi secara internal dalam keluarga, tetapi juga secara eksternal dengan pelanggan sebagai bagian dari strategi untuk mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Selain melakukan komunikasi dengan keluarga, strategi lain yang dilakukan dalam menghadapi tekanan ekonomi adalah dengan mengatur pengeluaran usaha secara lebih hati-hati. Dampak krisis ekonomi terhadap perempuan tercermin dalam keharusan untuk meningkatkan tingkat adaptabilitas, di mana perempuan dihadapkan pada tuntutan untuk mengembangkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan keuangan keluarga sekaligus mengeksplorasi sumber pendapatan alternatif demi menjaga stabilitas rumah tangga (Ruslanjari, 2023).

"Kalau sekarang saya lebih berhati-hati dalam mengatur pengeluaran dan berusaha lebih irit supaya pengeluaran tidak terlalu besar sehingga usaha tetap bisa berjalan. Selain itu kalau

harga bahan naik biasanya ukuran bolu yang saya jual sedikit diperkecil atau harga penjualan dinaikkan sedikit supaya usaha tetap bisa dijalankan."(Hasil wawancara dengan Ibuk Susanti, 7 Maret 2026).

Selain strategi dalam mengelola usaha, peran dukungan keluarga juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menghadapi tekanan ekonomi rumah tangga. Dukungan tersebut tidak hanya berupa dorongan moral, tetapi juga diwujudkan melalui keterlibatan langsung anggota keluarga dalam aktivitas usaha. Kehadiran dan partisipasi keluarga mampu memberikan kontribusi nyata dalam meringankan beban kerja serta meningkatkan keberlangsungan usaha yang dijalankan. Dengan adanya dukungan tersebut, perempuan pelaku usaha kecil dapat lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengembangkan usahanya.

"Suami sangat mendukung usaha yang saya jalankan dan juga ikut terlibat membantu usaha saya sehingga usaha dapat berjalan dengan baik."(Hasil wawancara dengan Ibuk Sinta Devie, 7 Maret 2026).

Sinta juga menambahkan bahwa komunikasi dalam keluarga tetap dijaga meskipun terkadang terjadi perbedaan pendapat.

"Kadang ada salah paham dan cekcok antara saya dan suami tetapi biasanya masih bisa diatasi karena kami saling bertukar pendapat dan bersama-sama mencari solusi."(Hasil wawancara dengan Ibuk Sinta Devie, 7 Maret 2026).

Selain itu, ditemukan pula perempuan pelaku usaha kecil yang dalam menghadapi berbagai kendala usaha lebih memilih untuk mengambil keputusan secara mandiri tanpa selalu melibatkan suami dalam setiap prosesnya. Sikap kemandirian ini menunjukkan bahwa sebagian perempuan telah memiliki kemampuan serta kepercayaan diri dalam mengelola dan menyelesaikan persoalan usaha yang dihadapi. Mereka cenderung mengandalkan pengalaman dan

pertimbangan pribadi dalam menentukan langkah yang dianggap paling tepat, seperti melakukan pengaturan keuangan usaha, menekan pengeluaran, hingga menyesuaikan strategi penjualan dengan kondisi pasar yang sedang berlangsung.

Kondisi tersebut mencerminkan bahwa perempuan pelaku usaha tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai pengambil keputusan yang aktif dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Kemandirian ini sekaligus menjadi bentuk adaptasi terhadap tuntutan ekonomi, di mana perempuan dituntut untuk mampu bertindak cepat, tepat, dan efisien dalam menghadapi situasi yang tidak menentu.

"Ketika usaha mengalami kesulitan atau kondisi ekonomi sedang menurun, saya biasanya mencoba mencari solusi sendiri terlebih dahulu tanpa selalu berdiskusi dengan suami, misalnya dengan mengatur pengeluaran atau menyesuaikan penjualan."(Hasil wawancara dengan Ibuk Nurhayati, 7 Maret 2026).

Pandangan yang sama juga disampaikan oleh Ibuk Nurgita Amada, di mana dalam menjalankan usahanya perempuan pelaku usaha kecil lebih terbiasa menyelesaikan permasalahan secara mandiri tanpa selalu menjadikan diskusi dengan suami sebagai langkah pertama. Hal ini menunjukkan bahwa pola komunikasi dalam keluarga tidak selalu menjadi satu-satunya strategi yang diandalkan dalam menghadapi tekanan ekonomi.

"Kalau ada masalah dalam usaha, saya lebih sering mengatasinya sendiri dulu karena saya tidak selalu membicarakan setiap kesulitani usaha saya dengan suami."(Hasil wawancara dengan Ibuk Nurgita Amanda, 7 Maret 2026).

Pandangan yang sama juga disampaikan oleh para narasumber suami yang turut berperan aktif dalam mendukung keberlangsungan usaha istri melalui

komunikasi yang terbuka. Keterlibatan suami dalam memantau perkembangan usaha dan berdiskusi bersama istri menjadi salah satu bentuk dukungan nyata yang dirasakan oleh perempuan pelaku usaha kecil.

"Sebagai suami saya selalu menanyakan kepada istri tentang bagaimana usahanya. Jadi jika usaha istri sedang mengalami kesulitan atau kondisi ekonomi keluarga kami sedang kurang baik, saya dan istri biasanya membicarakannya bersama agar dapat menemukan jalan keluar terbaik sehingga usaha tetap bisa berjalan dan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga."(Hasil wawancara dengan Bapak Dody Syaputra, 7 Maret 2026).

Selain memantau perkembangan usaha, dukungan suami juga diwujudkan melalui semangat kerja sama dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul. Suami tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga sebagai mitra diskusi yang aktif dalam mencari solusi bersama demi menjaga keberlangsungan usaha dan memenuhi kebutuhan keluarga.

"Sebagai suami saya selalu berusaha memberikan dukungan kepada istri dalam menjalankan usahanya, karena dengan saling mendukung dan berdiskusi bersama kami bisa mencari cara agar usaha tetap berjalan dan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga."(Hasil wawancara dengan Bapak Sartono, 7 Maret 2026).

Hal yang sama juga disampaikan Muhammad Hasbi menjelaskan bahwa:

"Menurut saya dengan adanya komunikasi yang baik antara suami dan istri, setiap masalah yang muncul dalam usaha bisa dibicarakan bersama sehingga dapat menemukan solusi yang terbaik."(Hasil wawancara dengan Muhammad Hasbi, 7 Maret 2026).

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa suami dari perempuan pelaku usaha kecil di Huta V Mandaro turut berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan usaha istri melalui komunikasi yang terbuka dan kerja sama yang

baik dalam rumah tangga. Para suami tidak hanya diam menunggu istri menyampaikan permasalahan, tetapi secara aktif menanyakan kondisi usaha dan ikut terlibat dalam mencari jalan keluar ketika usaha menghadapi tekanan ekonomi. Sikap saling mendukung dan berdiskusi yang ditunjukkan oleh para suami tersebut menjadi faktor penting yang membantu istri dalam mempertahankan usahanya di tengah berbagai kesulitan yang dihadapi. Dengan adanya komunikasi yang harmonis antara suami dan istri, setiap permasalahan yang muncul dalam usaha maupun kehidupan rumah tangga dapat diselesaikan secara bersama-sama sehingga kestabilan ekonomi keluarga tetap dapat terjaga.

4.3. Penggunaan Media Komunikasi dalam Usaha

Perkembangan teknologi komunikasi memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku usaha dalam mempromosikan produk yang dijual. Partisipasi perempuan dalam UMKM tidak hanya dilatarbelakangi oleh kebutuhan ekonomi semata, tetapi juga didorong oleh pemanfaatan teknologi digital untuk mempertahankan pasar dan menjangkau pelanggan. Dalam konteks ini, perempuan sering mengadopsi strategi seperti pemanfaatan platform digital, penyesuaian produk, serta penguatan jejaring sosial dan komunikasi interpersonal yang intens (Ruslanjari, 2023). Media sosial menjadi salah satu sarana yang banyak dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat.

Perempuan pelaku usaha kecil juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan produk yang dijual.

"Biasanya saya memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk mempromosikan produk yang saya jual supaya lebih banyak orang mengetahui usaha yang saya jalankan."(Hasil wawancara dengan Ibuk Mutia Indah Sari, 7 Maret 2026).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibuk Susanti :

"Iya, saya menggunakan Facebook untuk menawarkan dagangan saya, karena menurut saya penggunaan Facebook sangat menguntungkan dan tidak memakan banyak waktu dalam mempromosikan produk, cukup dengan menyiarkan atau memposting dagangan di Facebook orang lain bisa melihat dagangan saya."(Hasil wawancara dengan Ibuk Susanti, 7 Maret 2026).

Sementara itu, media komunikasi juga membantu dalam memperkenalkan usaha yang dijalankan kepada masyarakat sehingga usaha dapat diketahui oleh lebih banyak orang. Dengan memanfaatkan media sosial, perempuan pelaku usaha kecil dapat mempromosikan produk yang dijual secara lebih luas tanpa memerlukan biaya yang besar.

"Menurut saya dengan adanya media komunikasi seperti media sosial, usaha yang saya jalankan menjadi lebih mudah dikenal oleh masyarakat, sehingga dapat membantu dalam memperkenalkan serta mempromosikan produk yang dijual kepada konsumen dengan lebih luas."(Hasil wawancara dengan Ibuk Sinta Devie, 7 Maret 2026).

Selain digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan usaha kepada masyarakat luas, terdapat pula perempuan pelaku usaha kecil yang lebih memfokuskan penggunaan media sosial khusus sebagai alat promosi tanpa mengaitkannya dengan komunikasi bersama suami dalam pengelolaan usaha.

"Untuk menjalankan usaha, saya lebih fokus menggunakan media sosial sebagai sarana promosi, sedangkan komunikasi dengan suami terkait usaha tidak terlalu sering

dilakukan."(Hasil wawancara dengan Ibuk Nurhayati, 7 Maret 2026)

Hal yang sama juga disampaikan Ibuk Nurgita Amanda menjelaskan bahwa:

"Media komunikasi seperti Facebook atau WhatsApp saya gunakan untuk jualan, bukan untuk berdiskusi dengan suami mengenai usaha."(Hasil wawancara dengan Ibuk Nurgita Amanda, 7 Maret 2026).

suami juga menyadari bahwa penggunaan media sosial memberikan manfaat yang cukup besar dalam mendukung perkembangan usaha yang dijalankan oleh istri. Melalui media sosial, produk yang dijual dapat diketahui oleh lebih banyak orang sehingga peluang usaha untuk berkembang semakin terbuka lebar.

"Menurut saya penggunaan media sosial cukup membantu usaha yang dijalankan oleh istri, karena melalui media sosial produk yang dijual bisa diketahui oleh lebih banyak orang."(Hasil wawancara dengan Bapak Dody Syaputra, 7 Maret 2026).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Sartono:

"Dengan adanya media sosial seperti Facebook dan WhatsApp, usaha yang dijalankan oleh istri saya dapat lebih mudah diperkenalkan kepada masyarakat sehingga jangkauan promosi menjadi lebih luas dan produk yang dijual dapat diketahui oleh banyak orang."(Hasil wawancara dengan Sartono, 7 Maret 2026).

Selanjutnya Bapak Muhammad Hasbi juga mengungkapkan:

"Menurut saya media komunikasi seperti media sosial sangat membantu dalam memperkenalkan usaha yang dijalankan oleh istri karena dapat menjangkau lebih banyak konsumen."(Hasil wawancara dengan Muhammad Hasbi, 7 Maret 2026).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan seluruh narasumber, dapat diketahui bahwa penggunaan media komunikasi, khususnya media sosial, memiliki peranan yang cukup signifikan dalam mendukung kegiatan usaha perempuan pelaku usaha kecil. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pesan-pesan usaha disampaikan melalui berbagai media, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui teknologi seperti telepon genggam dan media digital, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pelaku usaha dan pelanggan (Rahayu & Ellyanawati, 2023). Selain itu Hasil wawancara di atas juga membuktikan bahwa suami dari perempuan pelaku usaha kecil di Huta V Mandaro ikut merasakan dampak positif dari penggunaan media sosial terhadap perkembangan usaha yang dijalankan oleh istri mereka. Media sosial seperti Facebook dan WhatsApp terbukti mampu membantu memperluas jangkauan pemasaran usaha sehingga produk yang dijual semakin banyak dikenal oleh masyarakat luas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media komunikasi oleh perempuan pelaku usaha kecil bukan sekadar mengikuti perkembangan teknologi, melainkan telah menjadi bagian dari strategi nyata dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha di tengah keterbatasan modal yang ada. Dengan demikian, media sosial memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam mendukung keberlangsungan usaha kecil yang dijalankan oleh perempuan sekaligus membantu menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga.

4.4. Dukungan Keluarga dan Kemampuan Adaptasi Usaha

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam keberlangsungan usaha kecil yang dijalankan oleh perempuan. Perempuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) cenderung mendominasi sektor berbasis rumah tangga, yang mencerminkan adaptasi terhadap konteks sosio-ekonomi pedesaan di Indonesia. Dorongan utama partisipasi perempuan dalam skema ini adalah pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dan optimalisasi kesejahteraan rumah tangga (Hafizhah & Suratman, 2025). Dalam konteks usaha kecil yang dikelola oleh perempuan di Huta V Mandaro, dukungan keluarga tidak hanya menjadi sumber motivasi, tetapi juga berperan dalam memperkuat semangat perempuan dalam menjalankan usahanya.

"Usaha yang saya jalankan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga."(Hasil wawancara dengan Ibuk Mutia Indah Sari, 7 Maret 2026).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa usaha kecil yang dijalankan oleh perempuan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian rumah tangga. Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dikelola oleh individu atau rumah tangga dengan skala modal, tenaga kerja, serta jangkauan pasar yang terbatas, sering kali menjadi tulang punggung perekonomian keluarga di wilayah pedesaan Indonesia (Nurul Huda, 2022).

"Alhamdulillah usaha ini bisa membantu biaya sekolah anak-anak. Pengeluaran dan pemasukan keluarga selalu kami pantau supaya kebutuhan rumah tangga tetap bisa terpenuhi."(Hasil wawancara dengan Ibuk Susanti, 7 Maret 2026).

Dari sini dapat dipahami bahwa usaha kecil yang dijalankan oleh perempuan tidak hanya berfungsi sebagai sumber tambahan penghasilan, tetapi juga berperan penting dalam mendukung kebutuhan keluarga, termasuk dalam hal pendidikan anak. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada tingkat pedesaan memainkan peran krusial dalam penyerapan tenaga kerja, pengentasan pengangguran, serta peningkatan pendapatan masyarakat desa (Hanasi et al., 2023).

"Suami saya mendukung usaha saya. Dia sering memberi saya semangat supaya saya tetap berjualan. Dengan adanya dukungan dari suami ini menjadi salah satu faktor penting yang mendorong diri saya untuk tetap semangat dalam menjalankan usaha saya."(Hasil wawancara dengan Ibuk Sinta Devie, 7 Maret 2026).

Selain itu, terdapat pula perempuan pelaku usaha kecil yang dalam menjalankan usahanya lebih memilih untuk bersikap mandiri tanpa selalu bergantung pada diskusi bersama suami. Kemandirian ini bukan berarti tidak adanya komunikasi dalam keluarga, melainkan mencerminkan kemampuan adaptasi perempuan pelaku usaha dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi secara lebih mandiri. Meskipun tidak selalu melibatkan suami dalam setiap pengambilan keputusan usaha, perempuan pelaku usaha kecil tetap memiliki tekad yang kuat untuk menjalankan usahanya dengan sebaik mungkin demi membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan pelaku usaha kecil mampu mengambil peran yang lebih aktif dalam mengelola usaha sekaligus menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga.

"Meskipun tidak selalu berdiskusi dengan suami, saya tetap berupaya menjalankan usaha dengan baik agar dapat

membantu memenuhi kebutuhan keluarga."(Hasil wawancara dengan Ibuk Nurhayati, 7 Maret 2026).

kemampuan perempuan pelaku usaha kecil dalam menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi yang ada juga menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Perempuan pelaku usaha kecil yang terbiasa mengelola usahanya secara mandiri cenderung lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi, karena mereka telah terlatih untuk mengambil keputusan dan mencari solusi secara cepat tanpa harus selalu menunggu hasil diskusi bersama suami. Kemampuan adaptasi inilah yang menjadi kekuatan tersendiri bagi perempuan pelaku usaha kecil dalam mempertahankan usahanya di tengah berbagai tekanan ekonomi yang dihadapi sehari-hari.

"Saya lebih banyak mengelola usaha sendiri, tetapi tetap berusaha menyesuaikan kondisi agar usaha bisa terus berjalan dan membantu ekonomi keluarga."(Hasil wawancara dengan Ibuk Nurgita Amanda, 7 Maret 2026).

Dukungan dari keluarga, terutama dari suami, menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu perempuan pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya. Dukungan tersebut tidak hanya berupa bantuan secara materi, tetapi juga melalui perhatian langsung terhadap perkembangan usaha yang dijalankan oleh istri sehingga setiap kesulitan yang dihadapi dapat segera diatasi bersama.

"Sebagai suami saya biasanya menanyakan kepada istri mengenai bagaimana perkembangan usaha yang dijalankannya, karena dengan mengetahui kondisi usaha tersebut saya bisa memberikan dukungan atau membantu jika ada kesulitan yang dihadapi."(Hasil wawancara dengan Bapak Dody Syaputra, 7 Maret 2026).

Tidak hanya melalui perhatian terhadap kondisi usaha, dorongan semangat dari suami juga menjadi energi tambahan bagi perempuan pelaku usaha kecil

untuk terus bertahan dan mengembangkan usahanya meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi.

"Saya selalu memberikan semangat kepada istri dalam menjalankan usahanya, karena menurut saya usaha yang dijalankan tersebut dapat membantu perekonomian keluarga sehingga perlu didukung agar dapat terus berkembang."(Hasil wawancara dengan Bapak Sartono, 7 Maret 2026).

Di samping itu, kerja sama yang terjalin dengan baik antara seluruh anggota keluarga juga turut menjadi pondasi yang kokoh dalam menjaga keberlangsungan usaha kecil yang dijalankan oleh perempuan. Dengan adanya saling pengertian dan saling membantu di antara anggota keluarga, usaha yang dijalankan dapat lebih mudah bertahan di tengah berbagai tekanan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.

"Menurut saya dalam menjalankan usaha memang perlu adanya kerja sama dalam keluarga, karena dengan saling membantu dan saling memahami kondisi yang ada maka usaha yang dijalankan dapat tetap bertahan."(Hasil wawancara dengan Muhammad Hasbi, 7 Maret 2026).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan seluruh narasumber, dapat diketahui bahwa dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberlangsungan usaha kecil yang dijalankan oleh perempuan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa hambatan multifaset seperti keterbatasan akses pembiayaan dan dual burden antara tugas reproduktif serta produktif menuntut penguatan kapasitas komunikatif sebagai modal sosial utama untuk keberlanjutan dan pengembangan usaha (Hafizhah & Suratman, 2025). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan usaha kecil yang dijalankan oleh perempuan tidak terlepas dari adanya dukungan keluarga, kemampuan

adaptasi dalam mengelola kondisi ekonomi, serta adanya peran aktif dalam membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut menjadi kekuatan utama dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul *Dinamika Komunikasi Perempuan Pelaku Usaha Kecil dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Rumah Tangga di Huta V Mandaro* dengan melihat hasil penelitian di lapangan yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. komunikasi yang dilakukan oleh perempuan pelaku usaha kecil berlangsung secara fleksibel dan menyesuaikan dengan situasi yang dihadapi, baik dalam lingkup keluarga maupun dalam aktivitas usaha. Komunikasi interpersonal yang terjalin dalam keluarga cenderung terbuka, khususnya dalam membahas kondisi ekonomi dan pembagian peran dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.
2. perempuan pelaku usaha kecil memiliki peran yang cukup signifikan sebagai komunikator dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Mereka tidak hanya menjalankan usaha, tetapi juga aktif dalam membangun komunikasi dengan suami, anggota keluarga, serta pihak luar seperti pelanggan dan pemasok, sehingga mampu mendukung keberlangsungan usaha yang dijalankan.
3. bentuk komunikasi yang digunakan oleh perempuan pelaku usaha kecil meliputi komunikasi secara langsung (tatap muka) dan komunikasi tidak langsung melalui media sederhana seperti telepon genggam dan aplikasi

digital. Pemanfaatan media komunikasi tersebut membantu dalam proses pemasaran, negosiasi, serta memperluas jaringan usaha, meskipun penggunaannya masih belum optimal.

4. dalam proses komunikasi tersebut terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi, rendahnya kemampuan dalam pemanfaatan media digital, serta adanya pengaruh norma sosial yang masih membatasi peran perempuan dalam pengambilan keputusan.
5. secara keseluruhan dinamika komunikasi yang dilakukan perempuan pelaku usaha kecil berperan penting dalam mengatasi krisis ekonomi rumah tangga. Komunikasi yang efektif mampu memperkuat dukungan keluarga, meningkatkan pengelolaan usaha, serta membantu perempuan dalam beradaptasi terhadap kondisi ekonomi yang tidak stabil.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang ingin diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

Perempuan pelaku usaha kecil di Huta V Mandaro sebaiknya terus membiasakan diri untuk berdiskusi dengan suami mengenai perkembangan usaha maupun kondisi ekonomi keluarga, karena dengan terjalinnya komunikasi yang baik setiap persoalan yang dihadapi akan lebih mudah diatasi secara bersama-sama. Di samping itu, pemanfaatan media sosial yang selama ini digunakan sebagai sarana

promosi perlu terus ditingkatkan agar jangkauan pemasaran semakin luas dan usaha yang dijalankan dapat dikenal oleh lebih banyak konsumen. Para suami diharapkan pula untuk tidak berhenti memberikan perhatian dan semangat kepada istri dalam menjalankan usahanya, mengingat dukungan keluarga terbukti menjadi kekuatan utama bagi perempuan pelaku usaha kecil dalam bertahan di tengah tekanan ekonomi yang tidak menentu. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan wilayah yang lebih luas dan pendekatan yang lebih beragam sehingga pemahaman mengenai dinamika komunikasi perempuan pelaku usaha kecil dalam mengatasi krisis ekonomi rumah tangga dapat dikaji secara lebih mendalam dan menyeluruh.

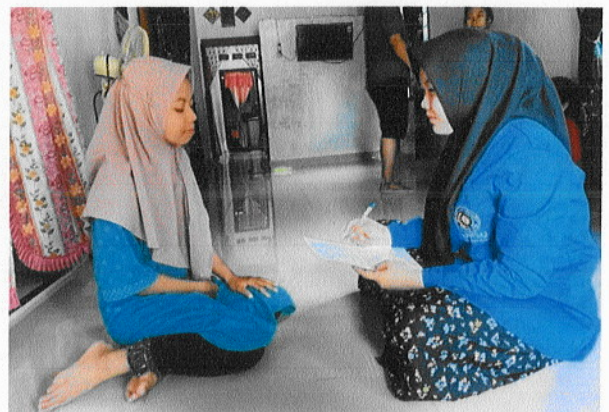
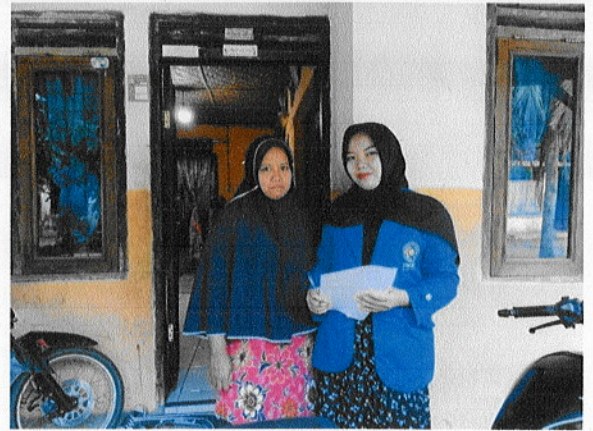
DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Suwarsono, R., Wargo, Munip, A., & Kurniawan. (2024). Perempuan sebagai Pelaku Ekonomi Rumah Tangga: Narasi Perjuangan dan Ketahanan dalam Konteks Gender. *Jurnal Al Mujaddid*, 10(2), 60–69.
- Andi pratowo. (2021). *metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Ar Ruzzmedia. https://doi.org/https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=s4gMM7wAAAAJ&citation_for_view=s4gMM7wAAAAJ:Tyk-4Ss8FVUC
- Anggita, W., Wibawa, D. P., & Yanuar, D. (2018). Industri Rumah Tangga Sebagai Usaha Pemberdayaan Perempuan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Dan Ketahanan Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 5(1), 18–23. <https://doi.org/10.33019/jpu.v5i1.677>
- Ansari. (2025). *Krisis Ekonomi dan Strategi Keluarga Dalam Mempertahankan Kebutuhan Nafkah*. 19(1). <https://doi.org/10.56997/almabsut.v19i1.2045>
- Bayu & purandina. (2022). *Perbedaan penggunaan bahasa antara laki-laki dan perempuan dalam berkomunikasi di facebook*. 1990, 48–59.
- Christina, Gasperz, J., Silooy, R. W., Layn, Y. Y., Franco, B., Atarwaman, R. J. D., Sitanala, T. F., & Batkunde, A. A. (2023). *Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan bagi Wanita Wirausaha di Pulau*. 3(2), 591–596.
- Dias, Ana Mineiro, & Saskia. (2020). Atypical Interpersonal Communication: Looking for and through a Different Lens. *Philosophy Study*, 10(12), 770–794. <https://doi.org/10.17265/2159-5313/2020.12.003>
- Dunggio, S., & Sonni, A. F. (2025). *Strategi Komunikasi Digital Pelaku UMKM Perempuan Dalam Memperluas Pasar di Era Ekonomi Digital*. *Aiccon*, 569–574.
- Elsan, H. Z., Suseno, N. S., Utami, R., & Suyatman, D. (2025). Perempuan dalam Komunikasi Pembangunan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Garut, Indonesia Women in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Development Communication in Garut Regency, Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik (JISIP)*, 14(1), 184–201.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Gita Nur Lailia, T. T. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan dan Kolaborasi Pengusaha Wanita Di Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. 2(4), 91–99.
- Hafizhah, A., & Suratman, A. (2025). *Perempuan UMKM berbagai Peran: antara Domestik dan Bisnis*. 03(02), 76–87.
- Hanasi, R. A., Kadir, M. K. K., Malae, A. K., & Kasim, M. (2023). *Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Posso dan Desa Bubode Kabupaten Gorontalo Utara Socialization of Small and Medium Enterprises Development in Posso Village and Bubode Village, North*

- Gorontalo Regency. 1*(November), 10–22.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. 1*, 1–9.
- Kartini, Sahlaya, M. R., Aziz Syahridani, M., Mubina, F., Syahputra, R., & Agni, M. (2024). Dinamika Komunikasi Antar Pribadi dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1125–1130.
- Levifolia, S., & Indriana, H. (2023). *Partisipasi Perempuan dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Usaha Rumahan (Kasus : Masyarakat pada Cluster Halimun , di Komplek Cibungbulang Town Hill , Desa Cibatok 1 , Kecamatan Cibungbulang , Kabupaten Bogor) Women ' s Participation in Local Econ. 07*(02), 283–295.
- Monica, F. G., & Putranto, D. (2025). Dinamika Komunikasi Interpersonal dan Keharmonisan Keluarga: Tinjauan Sistematis Berbasis PRISMA. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(3), 552–565. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i3.4410>
- Nirmalasari, S. A., & Putri, N. (2022). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Perspektif Maqashid Syariah Jasser Auda (Studi Kasus Di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang). *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.14421/jmes.2022.011-04>
- Norvadewi, & Zaroni, A. N. (2021). *MELALUI BISNIS KULINER RUMAHAN PADA KOMUNITAS*.
- Nurul Huda. (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kebertahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara The Role of Micro , Small and Medium Enterprises (UMKM) in Family Economic Sustainability in Pulo Dogom Village , North Labuhanb. 1*(2), 118–126.
- Qomaruddin & Sa'diyah. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman Qomaruddin I*,. 1*(2), 77–84.
- Qotrunnada, N., & Saputri, D. M. A. (2025). Stigma : Jurnal Akuntansi dan Manajemen. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 53–60. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/JAM/article/view/999/695>
- Rahayu, N. S., & Ellyanawati, E. R. N. (2023). Women entrepreneurs ' struggles during the COVID - 19 pandemic and their use of social media. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00322-y>
- Rahmanita, A. &. (2024). *PATTERNS , CHANNELS , AND EFFECTS OF POLITICAL COMMUNICATION IN WOMEN ' S REGIONAL LEADERSHIP. 7*(2).
- Rashid, A., Aziz, A., Musa, N. N., Rashid, A., & Aziz, A. (2023). *Pengurusan Krisis Rumah Tangga dalam Mencapai Kesejahteraan (Family Crisis Management in Achieving Well-being). 8*(1), 1–21.
- Ruslanjari, H. Z. dan D. (2023). *Usaha Kecil dan Menengah di Masa Krisis: Kajian Dampak dan Perilaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Saat Pandemi Covid-19 di Desa Sriharjo Imogiri Bantul. 13*(3), 373–388.
- Saleh, A., & Hardiyanto, S. (2023). Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa

- Pematang Johar dalam Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Ecobrick. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 358–367. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.15449>
- Septari, I., Singandaru, A. B., Wafik, A. Z., & Hidayat, A. (2022). Melalui Penerapan Kesetaraan Gender. *Jurnal Konstanta*, 64–81.
- Setiawati, H., Firmansyah, I., Salsabila, R. M., & Purwanto, E. (2024). *Komunikasi Pembangunan Berbasis Komunitas dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan*. 1(4), 1–20.
- Sofiyatun Hasanah, Lisa Dwi Aprillia, Yunisa Aini Fatmala, Bramas Tri Angga Putra, & Muhammad Ilham. (2025). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Menopang Ekonomi di Masa Krisis. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 8–95. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v4i2.5016>
- Tanjung&Mujahiddin. (n.d.). *GENDER DI KAMPUS KAMI*. 1–66.
- Wardani, R. (2025). *The Role of Communication in Empowering Women-Led MSMEs : A Narrative Literature Review*. 4(4), 409–423.

LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN







UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://filsip.umsu.ac.id filsip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ...Ilmu Komunikasi...
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 10 Desember 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : CINDY HARTIKA
NPM : 2203110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 124... sks, IP Kumulatif 3,73

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Komunikasi Pendidikan Guru terhadap Persepsi Siswa dalam Proses Pembelajaran di SME Al Washliyah 2 Perdagangan	
2	Dampak Kurangnya Empati Komunikasi Guru terhadap Kepercayaan diri Siswa di SME Al-Washliyah 2 Perdagangan	
3	Dinamika Komunikasi Perempuan Pelaku usaha kecil mengatasi krisis ekonomi rumah tangga di huta V mandaro	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl. 23 Desember 2025

Ketua,

DR. Akhyar Anshori S.Sos.M.Hum
NIDN: 0127048401

125.22.311

Pemohon,

(...CINDY HARTIKA...)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:.....

(Dr. Muzahiddin)
NIDN: 0128036902





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 20/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2026

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **23 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **CINDY HARTIKA**
N P M : 2203110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **DINAMIKA KOMUNIKASI PEREMPUAN PELAKU USAHA KECIL MENGATASI KRISIS EKONOMI RUMAH TANGGA DI HUTA V MANDARO**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 125.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 16 Rajab 1447 H
05 Januari 2026 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dekan,
Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN SALEH., MSP.
0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 21 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : CINDY HARTIKA
N P M : 2203110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 20 /SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20.26. tanggal 23 Desember 2025 dengan judul sebagai berikut :

Pinamika Komunitas Perempuan Pelaku Usaha Kecil
Mengatasi Krisis Ekonomi Rumah tangga di Huta V
Man dero

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Proposals Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui

Pembimbing

Pemohon,

Cindy Hartika

Ditandatangani ANSHORI, S.SOS, M.A, KEM (ASSOC. PROF. DR. H. MUHAMMADIM, M.P)

CINDY HARTIKA

NIDN: 0127048401

NIDN: 0128088902





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 254/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 06 Februari 2026
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : **Dr. AKHYAR ANSHORI., M.I.Kom.**



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
16	FEBY INDRANI	2203110095	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI., S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PELAKU USAHA CENDOL TRADISIONAL TANJUNG MULA HILIR DALAM MEMPERTAHANKAN EKSTENSIFDI TENGAH MODERNISASI
17	CINDY HARTIKA	2203110199	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN., MSP.	DINAMIKA KOMUNIKASI PEREMPUAN PELAKU USAHA KECIL MENGATASI KRISIS EKONOMI RUMAH TANGGA DI HUTA V MANDARO
18	MAYA INTAN SIREGAR	2203110221	Dr. ZULFAHMI., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENGELOLA HUBUNGAN EMOSIONAL DENGAN SISWA DI MTSS INSAN CITA MEDAN
19	NASYWA GHAI TSA ALIKA	2203110136	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	HAMBATAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM TRADISI PEMAMANAN PERNIKAHAN DI DESA PERAPAT HULU KOTA KUTACANE
20	INDY SEPTIANI PILSA	2203110058	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.I., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	PERAN KOMUNIKASI ASERTIF GURU DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN VOKASIONAL TATA BUSANA DI SMKN 10 MEDAN





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Cindy Hartika

NPM : 2203110179

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Dinamika Komunikasi Perempuan
Pelaku Usaha Kecil dalam Mengatasi Krisis
Ekonomi Rumah Tangga di Huta U Mandaro

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	23-12-2025	ACC Judul	
2.	8-1-2026	Bimbingan Bab I	
3.	14-1-2026	Bimbingan Bab II	
4.	19-1-2026	Bimbingan Bab III	
5.	22-1-2026	ACC Seminar Proposal	
6.	13-2-2026	Bimbingan draft wawancara	
7.	14-2-2026	Bimbingan revisi draft wawancara	
8.	31-3-2026	Bimbingan Bab IV & V	
9.	02-4-2026	ACC Skripsi	

Medan, 2 April 2026

Dekan,
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN: 0030517402

Ketua Program Studi,

(Dr. Akh. Yus. Anshori, S.Sos., M. I. Kom. (Asoc. Prof. Dr. H. Mubali, S.P., M.S.P.)
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Dr. H. Mubali, S.P., M.S.P.)
NIDN: 0128088902





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Nomor : **415/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026**
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 07 Ramadhan 1447 H
24 Februari 2026 M

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Nagori Panombean Baru**
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum W/r.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Kelurahan Nagori Panombean Baru, atas nama :

Nama mahasiswa : **CINDY HARTIKA**
N P M : 2203110199
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **DINAMIKA KOMUNIKASI PEREMPUAN
PELAKU USAHA KECIL MENGATASI
KRISIS EKONOMI RUMAH TANGGA DI
HUTA V MANDARO**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.





PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN

NAGORI PANOMBEAN BARU

HUTA I PANOMBEAN BARU, JL. PERDAGANGAN-SEI LANGGEI KODE POS 21184

Nomor : 67/SK/2004/III/2026
Hal : Balasan Surat ijin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di_

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poliktik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 415/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026 berkenan dengan Permohonan ijin Penelitian Mahasiswa, maka dengan ini Kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Nagori Panombean Baru kepada :

Nama Mahasiswa	: CINDY HARTIKA
NPM	: 2203110199
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: DINAMIKA KOMUNIKASI PEREMPUAN PELAKU USAHA KECIL MENGATASI KRISIS EKONOMI RUMAH TANGGA DI HUTA V PANOMBEAN BARU

Demikian Kami sampaikan, atas kerjasamanya Kami ucapkan terimakasih.

Panombean Baru, 06 Maret 2026
Pangulu Panombean Baru

SURJANI MANURUNG

DRAFT PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Dinamika Komunikasi Perempuan Pelaku Usaha Kecil dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Rumah Tangga di Huta V Mandaro

Jumlah Narasumber:

5 Perempuan Pelaku Usaha Kecil

3 Suami Pelaku Usaha

Pertanyaan dibuat berdasarkan Kategorisasi Penelitian:

Narasumber 5 Perempuan Pelaku Usaha Kecil

A. Kategorisasi :Dinamika Komunikasi Perempuan Pelaku Usaha Kecil

1. Pola Komunikasi Interpersonal,Kelompok,dan Eksternal

- Bagaimana Ibu berkomunikasi dengan suami terkait kondisi ekonomi rumah tangga?
- Apakah setiap keputusan usaha selalu didiskusikan dengan keluarga?
- Bagaimana pola komunikasi Ibu dengan anak atau anggota keluarga lainnya mengenai usaha?

2. Strategi komunikasi adaptif dalam menghadapi tekanan ekonomi

- Ketika pendapatan menurun, bagaimana cara Ibu menyampaikan kondisi tersebut kepada keluarga?
- Apakah Ibu pernah mengubah strategi komunikasi kepada pelanggan saat kondisi ekonomi sulit? Jelaskan.
- Bagaimana cara Ibu menyampaikan kenaikan harga kepada pelanggan?

3. Penggunaan media komunikasi sederhana dan digital

- Media komunikasi apa yang paling sering Ibu gunakan dalam menjalankan usaha?
- Apakah Ibu menggunakan WhatsApp atau media sosial untuk promosi atau komunikasi dengan pelanggan?
- Seberapa besar pengaruh penggunaan media digital terhadap perkembangan usaha Ibu?

B. Kategorisasi: faktor pendukung komunikasi

1. Dukungan Keluarga Terhadap Aktivitas Ekonomi Perempuan

- Bagaimana bentuk dukungan suami terhadap usaha yang Ibu jalankan?
- Apakah suami terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga?

2. Pengaruh nilai sosial budaya dan norma masyarakat

- Bagaimana pandangan masyarakat terhadap perempuan yang menjalankan usaha di desa ini?
- Apakah Ibu pernah merasa dibatasi oleh norma atau budaya dalam mengembangkan usaha?

3. Akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi

- Apakah Ibu memiliki akses terhadap media komunikasi seperti telepon genggam atau internet untuk usaha?
- Bagaimana Ibu memanfaatkan teknologi komunikasi untuk memperluas jaringan atau meningkatkan penjualan?

4. Kemampuan adaptif dalam merespons perubahan sosial ekonomi

- Apa langkah yang Ibu lakukan ketika usaha mengalami penurunan pendapatan?
- Ketika usaha mengalami masalah atau pendapatan menurun, bagaimana cara Ibu dan keluarga membicarakan solusi sebelum mengambil keputusan?

C. Strategi Adaptasi dan Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga

1. Pembagian peran domestik dan produktif

- Bagaimana Ibu mengatur waktu antara mengurus rumah dan menjalankan usaha setiap hari?
- Kalau ekonomi keluarga sedang sulit, apakah ada perubahan tugas antara Ibu dan suami?

2. Inovasi dalam pengelolaan usaha mikro

- Inovasi apa saja yang pernah Ibu lakukan untuk mempertahankan usaha di tengah krisis?
- Sejauh mana komunikasi dengan pelanggan memengaruhi inovasi yang Ibu lakukan?

3. Kolaborasi dan solidaritas sosial dalam komunitas pedagang

- Bagaimana bentuk kerja sama yang terjalin antara Ibu dan pelaku usaha lain?
- Bagaimana komunikasi antar pelaku usaha membantu Ibu dan pelaku usaha lainnya dalam menghadapi tekanan ekonomi bersama?

4. Upaya menjaga keseimbangan ekonomi keluarga di tengah krisis

- Bagaimana cara Ibu dalam mengatur keuangan rumah tangga agar tetap stabil?
- Seberapa besar penghasilan dari usaha Ibu membantu perekonomian keluarga?

Narasumber 3 Suami Pelaku Usaha

A. Kategorisasi : Dinamika Komunikasi

- Bagaimana pola komunikasi Bapak dan istri dalam membahas kondisi ekonomi keluarga?
- Bagaimana proses pengambilan keputusan terkait usaha yang dijalankan istri?
- Bagaimana Bapak dan istri menyelesaikan perbedaan pendapat dalam pengelolaan keuangan?

B. Kategorisasi : Faktor Pendukung Komunikasi

- Bagaimana pandangan Bapak terhadap peran istri sebagai pelaku usaha?
- Dalam bentuk apa Bapak memberikan dukungan terhadap usaha istri?
- Apakah nilai atau norma masyarakat mempengaruhi keputusan keluarga dalam menjalankan usaha?

C. Kategorisasi : Strategi Adaptasi dan Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga

- Bagaimana pembagian peran antara Bapak dan istri dalam menghadapi krisis ekonomi?
- Sejauh mana usaha istri membantu ketahanan ekonomi keluarga?
- Menurut Bapak, bagaimana peran komunikasi dalam menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

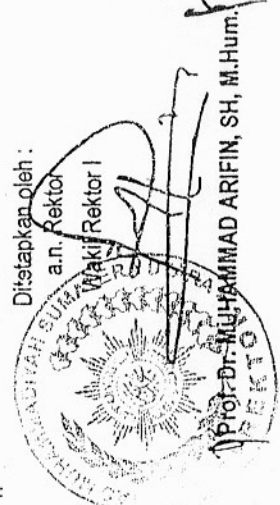
Nomor : 789/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 10 April 2026
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2
 Pembukaan : 08.00 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	SHAYLA SALSABILA	2203110305	4	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK @DAVINAJEWELRY DALAM MENINGKATKAN KONVERSI PENJUALAN PERHIASAN MELALUI INTERAKSI REAL-TIME
17	CINDY HARTIKA	2203110199	4	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	DINAMIKA KOMUNIKASI PEREMPUAN PELAKU USAHA KECIL MENGATASI KRISIS EKONOMI RUMAH TANGGA DI HUTA V MANDARO
18	KEISYA ANANTA BINTARA PUTRI	2203110176	4	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	GAYA KOMUNIKASI GURU MELALUI INTERAKSI EDUKATIF DAN KOLABORATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 GALANG
19	ANGGARAINI AFNI	2203110293	4	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI KEJAKSAAN TINGGI SUMATERA UTARA DALAM MEMBERIKAN EDUKASI MELALUI PROGRAM JAKSA MASUK SEKOLAH
20	REZKY UMMA RAMADANI	2203110414	4	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	GAYA KOMUNIKASI FASHION INFLUENCER PADA AKUN TIK-TOK @HELWABASEL DALAM MEMBANGUN CITRA DAN IDENTITAS WANITA

Medan, 20 Syawal 1447 H
 08 Maret 2026 M

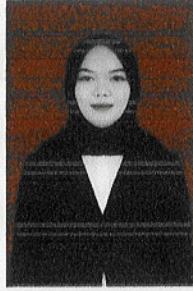
Ditandatangani oleh:
 a.n. Rektor
 Wakil Rektor I



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. DATA PRIBADI

Nama : Cindy Hartika
Tempat dan Tanggal Lahir : Sugaran Bayu, 26 September 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Huta V Panombean Baru, Kec. Bandar Masilam
Email : sindy121.irc@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hermanto
Nama Ibu : Nurhayati
Alamat : Huta V Panombean Baru, Kec. Bandar Masilam

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

2010 - 2016 : SD Negeri 095259
2016 - 2019 : SMP Swasta Muhammadiyah Perdagangan
2019 - 2022 : SMK Al Wasliyah 2 Perdagangan